

Pengaruh Knowledge Management Pada Performansi Kerja Sumber Daya Manusia di Perusahaan ICT Indonesia

Mohammad Rizal Gaffar, MM BISTEL X Telkom University

Sumber Daya Manusia merupakan sumber daya penting dalam suatu perusahaan. Aset berharga yang sepatutnya setiap perusahaan *maintain* ini memegang peranan penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Performansi kerja baik dari sumber daya manusia ini dapat membuat peluang perusahaan mencapai tujuan semakin besar. Knowledge Management dipercaya dapat meningkatkan performansi kerja sumber daya manusia. Dan dalam proposal thesis yang penulis angkat ini menganalisis pengaruh knowledge management terhadap performansi kerja sumber daya manusia khususnya di perusahaan ICT Indonesia. Disajikan pula dua paper sebagai bahan pelengkap proposal thesis ini yang pada akhirnya penulis akan melakukan mapping paper di akhir tulisan ini.

Keywords : Knowledge Management, Performansi Kerja, SDM, ICT

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan sumber daya penting dalam suatu perusahaan. Bisa dikatakan manusia merupakan motor penggerak majunya perusahaan dalam mencapai tujuan. Untuk itu sudah merupakan tugas perusahaan untuk memelihara dan mengarahkan sumber daya tersebut agar mencapai performansi kerja terbaiknya.

Knowledge Management diharapkan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan performansi kerja sumber daya manusia yang ada. Knowledge management sepatutnya tidak hanya menjadi sebuah sistem namun menjadi sebuah budaya perusahaan yang positif. Budaya perusahaan yang dimaksud adalah budaya untuk saling berbagi, dalam hal ini berbagi ilmu pengetahuan.

Sudah ada beberapa tulisan yang membahas tentang penggunaan knowledge management demi meningkatkan performansi kerja. Dalam tulisan ini penulis membahas mengenai pengaruh knowledge management pada performansi kerja sumber daya manusia khususnya di perusahaan ICT Indonesia.

2. KNOWLEDGE MANAGEMENT

Knowledge Management adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan yang berguna dalam organisasi, diantaranya membiasakan budaya komunikasi antar personil, memberikan kesempatan untuk belajar, dan menggalakan saling berbagi knowledge. [YULI 2005]

Knowledge Management memiliki fungsi penting yang terbagi dalam 4 (empat) hal sebagai berikut [YULI 2005] :

- a. Identifikasi aset kunci dari *knowledge* yang ada di perusahaan
- b. Merefleksi apa yang organisasi tahu
- c. Saling berbagi (sharing) segala *knowledge* kepada siapapun yang membutuhkan
- d. Menerapkan penggunaan *knowledge* untuk meningkatkan kinerja organisasi

Komponen kritis *knowledge* yang dibutuhkan dalam pelaksanaan strategi KM yang berhasil adalah sebagai berikut [YULI 2005]

- a. Sumber dan aliran *knowledge* yang tepat bagi organisasi
- b. Teknologi yang tepat untuk menyimpan dan mengkomunikasikan *knowledge* tersebut
- c. Budaya kerja yang tepat sehingga pekerja termotivasi untuk memanfaatkan *knowledge* tersebut

Kecenderungan yang muncul dalam perusahaan adalah bahwa kegiatan berbagi *knowledge* yang terjadi bersifat local dan terpisah. Berikut hal-hal yang perlu dibentuk untuk memperbaiki kegiatan transfer *knowledge*. [YULI 2005] :

- a. *Knowledge map*
Pemetaan letak *knowledge* di dalam perusahaan
- b. *Talk Space*
Penyediaan tempat untuk interaksi informal sesama karyawan
- c. *Smart office layout*
Perancangan ruang kerja agar mendukung proses pembelajaran
- d. *Dedicated Knowledge-Shareing Event*
Pengadaan kegiatan / forum berbagi pengetahuan secara rutin
- e. *Common Language*
Penentuan bahasa umum untuk setiap kegiatan komunikasi transfer *knowledge*
- f. *Knowledge leader*
Penentuan pihak yang bertugas memonitor kegiatan transfer *knowledge*
- g. *A change in culture*
Penciptaan budaya saling berbagi
- h. *Room for tension*
Penyatuan karyawan dari berbagai bagian untuk menyelesaikan masalah

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analitik dengan menyajikan rangkuman hasil survey. Melalui metode ini, penulis berusaha menganalisis dan menggambarkan pengaruh implementasi *knowledge management* terhadap performansi sumber daya manusia di perusahaan ICT Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan narasumber terkait dan juga penyebaran angket.

4. HIPOTESIS

Perusahaan ICT Indonesia yang umumnya melek akan teknologi informasi dirasa memiliki budaya yang mendukung untuk memaksimalkan penggunaan *knowledge management*. Hal tersebut akan berdampak terciptanya pengaruh yang signifikan dari *knowledge management* terhadap peningkatan performansi sumber daya manusia di perusahaan tersebut

PAPER AS REFERENCES

Adekunle, Okunoye; Karsten, Helena (2002),” Where the global needs the local : Variation In Enablers In The Knowledge Management Process”,
Journal of Global Information Technology Management 5.3 (2002) : 12-31

Abstrak :

Tujuan :

Untuk melengkapi model-model KM di Barat dan Jepang dan mengembangkan model yang bisa relevan dengan organisasi di negara berkembang

Metode Penelitian :

Menganalisis empat kelompok enabler dengan metode kualitatif analitik

Hasil dan Kesimpulan :

Budaya organisasi dipengaruhi budaya nasional masing-masing; Struktur organisasi , kepemimpinan, dan manajemen berperan penting dalam upaya KM dari organisasi; Penerapan KM di negara berkembang perlu mempertimbangkan factor lingkungan, budaya dan kepercayaan nasional, dan orientasi lokal di enabler KM

Pangaribuan, Togar Harapan; Putri, Suhitarini Soemarto (2009),” Knowledge Management System : Knowledge Sharing Culture Di Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta ”,
Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009, ISSN : 1907 : 5022

Abstrak :

Tujuan :

Mensosialisasikan Knowledge Management System untuk mengoptimalkan dan mengeksplorasi potensi sumber daya pengetahuan

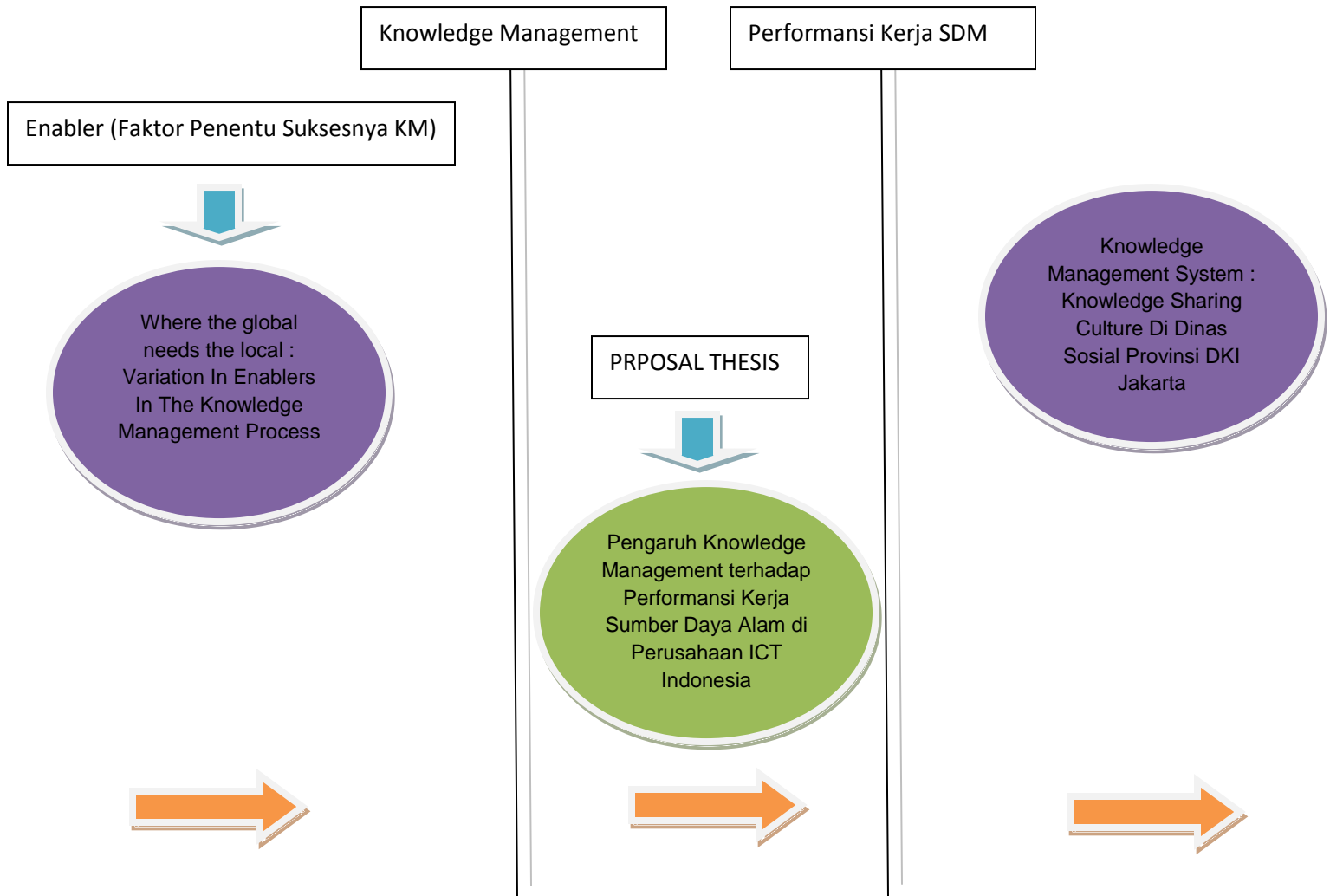
Metode Penelitian :

Penyampaian gambaran dan konsep KMS untuk Dinas Sosial menggunakan MOODLE sebagai sarana sosialisasi

Hasil dan Kesimpulan :

Melalui KMS diharapkan tumbuh kembang inovasi; Portal KMS memudahkan untuk mengelola pengetahuan; Proses pencarian dan penemuan kembali pengetahuan kembali lebih cepat; Tercipta budaya transfer pengetahuan.

5. PEMETAAN PAPER



REFERENCES

- Adekunle, Okunoye; Karsten, Helena (2002), "Where the global needs the local : Variation In Enablers In The Knowledge Management Process". *Journal of Global Information Technology Management* 5.3 (2002) : 12-31
- Pangaribuan, Togar Harapan; Putri, Suhitarini Soemarto (2009), "Knowledge Management System : Knowledge Sharing Culture Di Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta ". *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009*, ISSN : 1907 : 5022
- Yuliazmi (2005), "Penerapan *Knowledge Management* Pada Perusahaan Reasuransi : Studi Kasus PT Reasuransi Nasional Indonesia". [YULI 2005]